

PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MOHAMAD KASIM RAHANAR

SMP Satap Niela Mangur, Kota Tual, Provinsi Maluku

Email: mkrahanar220288@gmail.com

ABSTRACT

The type of research used in this study uses classroom action research whose tools consist of four components, namely planning, action, observation, and reflection. The data collection techniques used consist of tests, observations, documentation and interviews carried out in two research cycles, namely cycle I and cycle II. The research data was then analyzed using the mean analysis formula, from Arikunto to get the average learning outcome score. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes with the index card match method in learning PAI material Faith in the Books of Allah SWT, in Class VIII SMPN Satap 2 Tual. Based on the results of the data analysis conducted, it was found that students were able to show improved learning outcomes. This can be seen from the average value of students who are far above the specified indicator, which is 77.22. The average value in cycle II when compared to cycle I and pre-cycle has also experienced a significant increase. This also has an impact on the level of completeness which experienced a significant increase of 83.33% from the specified indicator of 75%. From these results, it can be concluded that with the application of the index card match method, there will be an increase in the learning outcomes of Islamic Religious Education.

Keywords: *Index Card Match Method, Islamic Religious Education Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu *planning, action, observation, dan reflection*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tes, observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, yakni siklus I dan siklus II. Data hasil penelitian kemudian di analisis dengan menggunakan rumus analisis mean, dari Arikunto untuk mendapatkan rata-rata skor hasil belajar. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode *index card match* dalam pembelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, di Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa peserta didik sudah dapat menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Hal ini terlihat dari

rata-rata nilai peserta didik yang sudah jauh di atas indikator yang ditentukan yaitu sebesar 77,22. Rata-rata nilai pada siklus II jika dibandingkan siklus I dan pra siklus juga sudah mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini juga berdampak pada tingkat ketuntasan yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 83,33% dari indikator yang ditentukan yakni 75%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode index card match, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Metode *Index Card Match*, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan motivasi peserta didik secara aktif dalam proses belajar dan merubah paradigma peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam bukanlah suatu hal yang mudah. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih kepada siswa dan pendekatan yang semula lebih bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Pembelajaran yang menyenangkan memang menjadi langkah awal untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas. Belajar akan lebih bermakna apabila siswa atau peserta didik mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu model pendekatan yang dipilih dalam proses pembelajaran ini adalah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperolehnya melalui pola pikir mereka sendiri.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas karena ada permasalahan yang harus disembuhkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan data yang didapatkan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode index card match. Trianto mengemukakan bahwa dalam mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu harus dipilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan

dicapai. Misalnya materi pelajaran dan tingkat perkembangan kognitif siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, kemudian membawahi alur pikir kita pada satu permasalahan utama yang akan menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini yang kemudian menjadi rumusan masalah yakni “apakah penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, pada peserta didik kelas VIII SMPN Satap 2 Tual Tahun 2022 ?”.

Penelitian ini dibatasi pada dua aspek, yakni penggunaan metode *index card match* dan hasil belajar pembelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. *Index card match* merupakan salah satu dari model atau strategi pembelajaran aktif (*active learning*) berbasis PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat menambah keaktifan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, digunakan metode *index card match*. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini memberi peluang kepada siswa untuk menggunakan keterampilan-keterampilan berpikirnya secara optimal. Oleh sebab itu, penerapan pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. *Index card match* merupakan salah satu dari model atau strategi pembelajaran aktif (*active learning*) berbasis PAIKEM sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat menambah keaktifan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Dalam bukunya Melvin L. Silberman, (2009:15) *index card match* dari bahasa Inggris yang artinya mencari jodoh kartu tanya jawab. Strategi ini adalah merupakan cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Strategi ini memperbolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas. Tujuan penerapan strategi *index*

card match ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode *index card match* dalam pembelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, di Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai suatu jawaban sementara. Menurut Sugiyono (2015:96), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah diajukan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa "dengan penerapan metode *index card match*, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual Tahun 2022".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan.

Menurut H. E. Mulyasa (2011:11) penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Lebih rinci Iskandar, (2011:28) menjelaskan bahwa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didesain model dari Kemmis & Mc. Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan),

dan *reflection* (refleksi). Dengan demikian tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, (Suharsih Arikonto: 2010). Data utama dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data-data tersebut diambil dari:

1. Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil lembar observasi aktivitas pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

1. Tes; dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
2. Observasi; dilakukan dalam proses penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana antusias peserta didik, perhatian peserta didik terhadap arahan dan instruksi guru, keaktifan peserta didik, keberanian peserta didik, kelancaran peserta didik dan ekspresi peserta didik pada saat mengikuti pelajaran PAI di dalam kelas.
3. Dokumentasi; digunakan guna memperoleh data peserta didik Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual, sehingga memudahkan peneliti dalam mencatat kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran PAI di kelas tersebut.
4. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang metode *index card match* yang digunakan pada saat mata pelajaran PAI yang berlangsung di kelas

dan saran-saran dari peserta didik yang sifatnya membangun untuk memperbaiki serta memantapkan penerapan metode *index card match*.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, apabila siklus I belum mencapai target, maka siklus II berfungsi untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Namun, jika siklus I sudah memuaskan maka siklus II berfungsi sebagai pemantapan atas media pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Artinya, siklus digunakan sebagai toleransi dalam memperbaiki mutu pembelajaran.

Tiap siklus terdiri atas satu pertemuan. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dan diterapkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2010:286) untuk menghitung hasil perolehan nilai peserta didik pada tiap siklus digunakan rumus *mean* (rata-rata). Pada setiap akhir siklus skor skala perhatian peserta didik di hitung rata-ratanya. Adapun penggolongan kriteria perhatian peserta didik diadaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:193), maka rerata skor skala perhatian dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Skor yang dicari} = \frac{\Sigma \text{keseluruhan skor}}{\Sigma \text{frekuensi}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan skor perhatian peserta didik, maka skor tersebut dapat dikategorikan menjadi lima seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2010:250) yaitu < 21 (sangat rendah), 21-40 (rendah), 41-60 (sedang), 61-80 (tinggi), dan 81-100 (sangat tinggi).

Adapun pengkategorian skor perhatian peserta didik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Skor Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	81 - 100
2	Tinggi	61 - 80
3	Sedang	41 - 60
4	Rendah	21 - 40
5	Sangat Rendah	< 21

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari peserta didik Kelas VIII, proses pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian ini masih menggunakan metode ceramah. Berdasarkan *pretest* yang dilakukan untuk materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, dapat dideskripsikan hasil belajar pra siklus bagi peserta didik kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Rata-Rata	56,67
2	Nilai Tertinggi	70
3	Nilai Terendah	40
4	Tingkat Ketuntasan	27,78%

Dari hasil *pretes* pra siklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat peserta didik yang sudah tuntas, akan tetapi secara prosentase, ketuntasan peserta didik belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini juga ditunjukkan dari prosentase tingkat ketuntasan yang menunjukkan angka 27,78% yang masih berada jauh di bawah indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. Dengan demikian,

maka pada pembelajaran iman kepada kitab-kitab Allah Swt, akan dilakukan dengan menerapkan siklus I.

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar tersebut, dapat dideskripsikan hasil belajar siklus I bagi peserta didik kelas VIII terhadap materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Rata-Rata	64,72
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	40
4	Tingkat Ketuntasan	61,11%

Berdasarkan hasil analisis capaian hasil belajar peserta didik pada tabel 4.5 tersebut, terlihat bahwa dalam pelaksanaan siklus I, sudah mulai memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan prosentase tingkat ketuntasan yang mencapai angka 61,11% dari pra siklus sebelumnya. Meskipun demikian, karena tingkat prosentase tersebut belumlah mencapai target, maka pembelajaran PAI dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, akan kembali dilakukan dengan menerapkan siklus II.

Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada akhir pelaksanaan siklus II, dapat dideskripsikan hasil belajar siklus II bagi peserta didik kelas VIII terhadap materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Rata-Rata	77,22
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	50
4	Tingkat Ketuntasan	83,33%

Dari hasil analisis tersebut, telah terlihat bahwa capaian hasil belajar peserta didik semuanya sudah di atas indikator yang ditentukan. Hal itu dapat dilihat dari data pada tabel 4.6 yang menunjukkan nilai prosentase sudah di atas 70%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus dan hasil siklus I, maka capaian hasil belajar peserta didik pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 83,33%.

PEMBAHASAN

Pada pra siklus, proses mengukur pemahaman konsep materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik pada saat *pretest*. Dari hasil nilai yang diperoleh pada *pretest* Kelas VIII dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum menguasai konsep materi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, pada *pretest* adalah 56,67 yang masih berada jauh di bawah KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70. Sedangkan dari tingkat ketuntasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pembelajaran materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, pada *pretest* adalah 27,78% dan hasil tersebut masih jauh di bawah indikator yang ditentukan yaitu 75%.

Untuk hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I menerapkan Metode *Index Card Match*, maka berdasarkan rata-rata nilai di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian peserta didik sudah mulai memahami materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Hal ini ditandai dengan

adanya peningkatan nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus I yakni sebesar 64,72 dengan tingkat ketuntasan sebesar 61,11%. Meskipun rata-rata nilai dan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik tersebut mengalami peningkatan, akan tetapi belum mencapai target yang ditentukan atau belum mencapai KKM yang ditetapkan yakni sebesar 70 dengan indikator ketuntasan sebesar 75%. Jadi secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode *index card match* pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan tingkat ketuntasan meskipun belum memenuhi standar KKM dan indikator ketuntasan yang ditentukan.

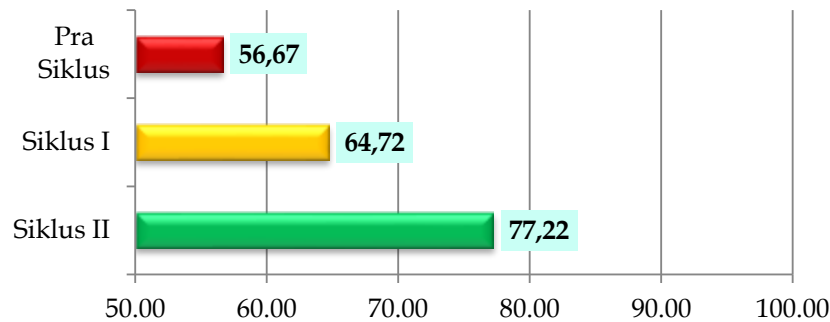
Sedangkan Dari pelaksanaan siklus II dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah dapat menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang dapat mencocokkan potongan kertas serta menyusunnya kedalam lembar kerja dengan baik. Selain itu, dari hasil pelaksanaan tes pengetahuan, diperoleh hasil belajar yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai peserta didik yang sudah jauh di atas indikator yang ditentukan yaitu sebesar 77,22. Rata-rata nilai pada siklus II jika dibandingkan siklus I dan pra siklus juga sudah mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini juga berdampak pada tingkat ketuntasan yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 83,33% dari indikator yang ditentukan yakni 75%.

Secara umum, hasil kenaikan hasil belajar sebagai dampak penerapan metode *index card match* setiap siklus dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

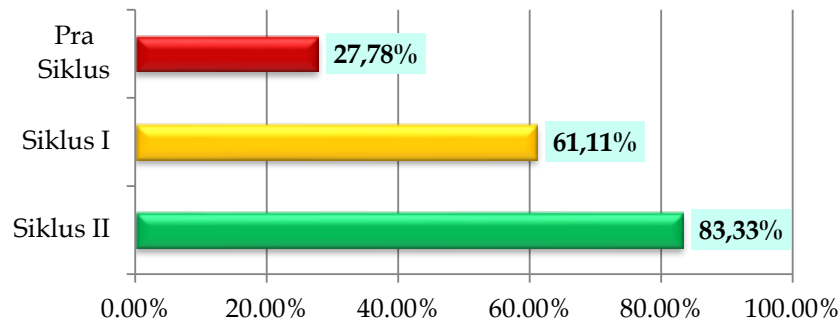
Tabel 5. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Tahap	Rata-Rata Nilai	Tingkat Ketuntasan
1	Pra Siklus	56,67	27,78%
2	Siklus I	64,72	61,11%
3	Siklus II	77,22	83,33%

Gambar 1. Grafik Kenaikan Hasi Belajar Peserta Didik Setiap Siklus



Gambar 2. Grafik Tingkat Ketuntasan Peserta Didik



Berdasarkan hasil keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, pelaksanaan pembelajaran pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, dengan menerapkan metode *index card match* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep, keaktifan peserta didik, dan ketuntasan klasikal, sehingga pada siklus II semua indikator yang ditentukan sudah dipenuhi, bahkan sampai memenuhi nilai maksimal.

Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terbukti bahwa “dengan penerapan metode *index card match*, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual Tahun 2022”.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *index card match* dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Selama proses penelitian berlangsung, terjadi perubahan tingkah laku peserta didik ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata aspek pengamatan yang selalu meningkat pada setiap pertemuan/siklus.
3. Peningkatan pemahaman konsep terjadi sangat signifikan setiap siklusnya, hal tersebut dilihat dari kenaikan rata-rata nilai *pretest* yang semula 56,67 (27,78%) kemudian mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata 64,72 (61,11%) dan memperlihatkan kenaikan kembali yang signifikan pada siklus II sebesar 77,22 (83,33%).
4. Berdasarkan tingkat ketuntasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yakni bahwa dengan penerapan metode *index card match*, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt, pada peserta didik Kelas VIII SMPN Satap 2 Tual, maka saran yang dapat diberikan yakni penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.(2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa, H. E. . (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*, Terj. Raisul Muttaqien, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.